

OPTIMALISASI POTENSI ALAM DESA MADE UNTUK PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA MADE

Dian Anita Widiawati¹⁾

Intan Ayu Destyarini²⁾

¹⁾anitadian119@gmail.com, Program Studi Pendidikan Ekonomi

²⁾intanayudestyarni@gmail.com, Program Pendidikan Bahasa Inggris

STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Setiap desa pada dasarnya mempunyai Potensi alam yang dimanfaatkan secara Maksimal latar. Potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang. Potensi alam yang dapat dijadikan sebagai membuka usaha (Berwirausaha) untuk kelangsungan hidup agar lebih bersejahtera. Di era milenial saat ini, tentunya, hampir setiap masyarakat yang tinggal di suatu desa tertentu kurang mengetahui mengenai kewirausahaan dan belum dapat memanfaatkan Potensi Alam Secara Manual. Terlebih, Pengolahan dan menginovasi produk yang akan dirintis Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan dan Pembelajaran Masyarakat (KKN PPM) ini, upaya menggerakkan masyarakat agar dapat berwirausaha dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang ada di desa dianggap penting. Desa Made adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang yang mempunyai banyak potensi alam dan merupakan desa yang terkenal akan wisata Sendang Madenya. Dalam pelaksanaan program kegiatan ini kelompok KKN PPM Desa Made membuat kegiatan mengoptimalkan potensi alam yang ada di Desa Made yang ranah kegiatannya merespon masyarakat agar mampu berwirausaha dan memanfaatkan potensi alam yang ada di desa terkait. Sebuah program kegiatan yang berupaya untuk menyinergikan antara memanfaatkan alam dan mengaplikasikan untuk dijadikan usaha yang didapat di Desa Made.

Kata Kunci: Potensi Alam, Berwirausaha, Desa Made

A. LATAR BELAKANG

Mahasiswa merupakan strata intelektual tertinggi di masyarakat yang diharapkan mampu memberikan perubahan dan kemajuan bagi bangsa dan negara. Sebagai *agent of change* dan *agent of control* di masyarakat, seorang mahasiswa mengemban kewajiban penting yang diwujudkan pada implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Di mana Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut harus dilaksanakan secara harmonis dan terpadu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) dengan cara memberikan ilmu kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dan bekerja sama dalam kegiatan pembangunan masyarakat. Sebuah kegiatan yang dijadikan sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan

dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara konkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan KKN diarahkan untuk menjamin ketertarikan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik.

Program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan ruang gerak mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat. Di mana dalam program KKN-PPM ini melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan jiwa sosial para mahasiswa. Kegiatan dalam program KKN-PPM yang dipadukan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan pengalaman belajar dan bekerja pada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan program KKN-PPM berkaitan dengan dunia akademik teoritik dan dunia empirik praktis. Dengan demikian, akan terciptanya sinergi saling memberi dan menerima, antara mahasiswa dengan masyarakat. KKN-PPM merupakan suatu bentuk kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa program sarjana (S1) yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

Sasaran program KKN-PPM adalah kelurahan atau desa pada kecamatan tertentu, salah satunya adalah Desa Made. Desa Made merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang yang daerahnya tumbuh dan berkembang secara pesat, khususnya dalam sektor pertanian. Lokasi Desa Made Kecamatan Kudu secara geografis terletak di sebelah Utara wilayah Kabupaten Jombang. Desa ini berbatasan dengan empat desa di wilayah Kecamatan Kudu dan Ngusikan, dua desa di wilayah kecamatan Kudu dan dua desa di wilayah kecamatan ngusikan. Secara terperinci, batas wilayah Desa Made berdasarkan letak geografisnya, yakni sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cupak Kecamatan Ngusikan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sumberteguh Kecamatan Kudu, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kepuhrejo Kecamatan Kudu, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sumbenongko Kecamatan Ngusikan wilayah Kabupaten Jombang.

Wilayah Desa Made sebagian besar adalah lahan agraris pertanian padi dan Tembakau. Sehingga, sebagian besar masyarakat Desa Made bermata pencaharian sebagai petani. Akan tetapi, potensi lokal masyarakat di desa ini sangatlah beragam dan tidak terfokus hanya pada sektor pertanian saja, melainkan potensi lainnya, yakni berwirausaha (swasta) serta menjadi pengrajin anyaman tikar. Sedangkan, program potensi usaha unggulan di Desa Made yakni penjual kripik gadung. Banyak sekali warga Desa Made yang berjualan Kripik Gadung setengah jadi di daerah Surabaya, Jakarta, dan luar pulau, terkhususnya di Bali dan Sumbawa.

Berkenaan dengan keadaan dan kondisi lingkungan KKN-PPM yang ditempati yakni di Desa Made yang termasuk ke dalam sebuah desa yang sudah berkembang dan mempunyai beberapa program tahunan yang sudah cukup berkompeten akan tetapi di Desa Made juga ada sebuah permasalahan yakni pada pemanfaatan Sumber Daya Alam (Singkong, Gembilif). Sumber Daya Alam yang langsung dijual tanpa diolah terlebih dahulu oleh masyarakatnya sehingga kami sebagai mahasiswa mempunyai tugas untuk bagaimana membawa kebiasaan dan program-program desa yang sudah ada menjadi tetap bertahan dan bisa lebih berkembang lagi, terutama kepada seluruh masyarakat desa.

Program yang kami usung untuk menjalankan kegiatan KKN-PPM ini berjudul "Optimalisasi Potensi Alam Desa Made Untuk Pengembangan Kewirausahaan Di Desa Made". Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk memberdayakan seluruh lapisan masyarakat lebih khususnya dalam bentuk kegiatan berwirausaha. Seperti memberikan pelatihan

kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Made melalui sebuah pengetahuan baru yang berorientasi pada pembuatan prodak dan mengenalkan wisata dan sejarah Sendang Made ataupun ilmu yang bisa diturun-temurunkan. Kewirausahaan adalah kegiatan atau proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidakpastian.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan mampu mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya, baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang harapan selanjutnya dapat diterapkan secara langsung pada saat hidup di tengah-tengah masyarakat.

B. Gambaran Program Kerja

Mengacu pada judul program kegiatan yakni “Optimalisasi Potensi Alam Desa Made Untuk Pengembangan Kewirausahaan Di Desa Made”, maka ada empat program kerja pokok yang diusung dalam kegiatan. Adapun empat program yang dilaksanakan dijabarkan sebagai berikut.

1. Pendataan UMKM sebelum dan sesudah penerapan pelatihan kewirausahaan

Pendataan UMKM ini adalah salah satu program pokok dari tiga program pokok yang lainnya di dalam kegiatan KKN-PPM angkatan 2018-2019 yang dilaksanakan di Desa Made. Program ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2019 setelah pembukaan Mahasiswa KKN-PPM di desa tersebut. Adapun kegiatan ini dilaksanakan kerumah-rumah warga khususnya warga yang memiliki usaha baik kecil maupun besar.

Kegiatan ini dilakukan guna untuk mensinergikan tema yang dibuat oleh P3M yakni “Entrepreneurship do more”. Kami ingin mengetahui berapa jumlah UMKM yang ada di Desa Made sebelum ada KKN dan sesudah ada KKN. Program ini diharapkan untuk memberikan motivasi kewarga-warga yang lainnya agar dapat mendirikan usaha sesuai dengan kemampuan dan ketrampilannya.

2. Workshop dan Pelatihan Pembuatan Abon dan Kripik dari Pepaya

Workshop pembuatan Abon dan Kripik Pepaya di Desa Made yang bertemakan “menggali dan mengoptimalkan Kekayaan Alam” adalah salah satu program pokok dari tiga program pokok yang lainnya di dalam kegiatan KKN-PPM angkatan 2018-2019 yang dilaksanakan di Desa Made. Program ini dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2019 selang dua minggu setelah dilakukannya pembukaan mahasiswa KKN-PPM di desa tersebut. Adapun kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Made.

Kegiatan ini dilakukan guna untuk mensinergikan tema yang dibuat oleh P3M yakni “Entrepreneurship do more”. Program workshop kegiatan ini menghadirkan salah satu Pengusaha yang cukup sukses di kecamatan Kudu. Dengan adanya materi yang disampaikan diharapkan peserta workshop dapat memahami apa yang dinamakan wirausaha / Entrepreneurship do more. Setelah itu, baru diaplikasikan dengan pelatihan pembuatan Abon dan Kripik dari Pepaya.

Dalam kegiatan ini sasaran yang dituju untuk menjadi peserta adalah di khususkan kepada ibu-ibu yang ada di desa Made serta turut andil mahasiswa KKN-PPM 2018. Akan

tetapi juga tidak menutup kemungkinan masyarakat umum ataupun masyarakat di luar desa setempat juga boleh mengikuti kegiatan ini.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta dapat mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh narasumber dan dapat membantu untuk mendorong jiwa kewirausahaan untuk potensi yang ada di desa, sehingga sebuah desa akan memiliki produk unggulan. Adapun gambaran program kegiatan ini dapat dirincikan sesuai tahap sebagai berikut.

Tahap 1

- a) Peserta dibekali terlebih dahulu materi yang berkaitan dengan kewirausahaan dan mengenai tanaman Pepaya.

Tahap 2

- a) Memberitahukan terlebih dahulu bahan-bahan pembuatan Abon dan Kripik Pepaya
- b) Memberitahukan cara memasak yang baik dan benar

Tahap 3

- a) Memberitahukan cara pengemasan yang baik dan benar
- b) Memberitahukan cara pembuatan dan pemasangan label yang baik dan benar
- c) Menunjukan cara promosi yang baik dan benar, baik melalui online maupun tidak melalui online.

Adapun hasil dari program kegiatan workshop mengenai kewirausahaan adalah untuk mendorong jiwa kewirausahaan masyarakat dan dapat memanfaatkan alam dengan baik. Harapannya adalah kegiatan ini nantinya bisa bermanfaat secara khusus bagi masyarakat Desa Made dan sekitar Desa Made.

3. Membantu Memenejemen pemasaran (promosi, pengemasan, pelabelan, serta pengolahan lebih lanjut mengenai usaha kripik gadung yang ada di Made)

Membantu Memenejemen pemasaran ini adalah salah satu program pokok dari tiga program pokok yang lainnya di dalam kegiatan KKN-PPM angkatan 2018-2019 yang dilaksanakan di Desa Made. Program ini dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 Februari 2019 setelah pelatihan pembuatan abon dan kripik dari pepaya di desa tersebut. Adapun kegiatan ini dilaksanakan kerumah-rumah warga khususnya warga yang memproduksi kripik gadung

Kegiatan ini dilakukan guna untuk mensinergikan tema yang dibuat oleh P3M yakni "Entrepreneurship do more". Kami ingin membantu dari segi manajemen pemasarn. Karena di Desa Made Kripik Gadung yang dijual masi dalam keadaan setengah jadi, jika kita ingin mengkonsumsi maka kita harus menggorengnya terlebih dahulu. maka dari situ kami memberikan pengetahuan dan wawasan untuk menjual kripik gadung dengan kondisi siap di konsumsi dengan aneka rasa (BBQ, Jagung Bakar, dan lainnya) disini kripik gadung sendiri akan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

4. Workshop Menyablon dan Menggali Potensi Wisata Sendang Made

Kegiatan workshop menyablon dan Menggali Potensi Wisata Sendang Made dengan tema "mengekspos Wisata Sendang Made" dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2018 di Pendopo Sendang Made. Pemateri yang dihadirkan adalah Komonitas Kar Rimba (Sablon Cukil), kegiatan penyablonan ini adalah satu program pokok, namun program ini sebagai pengganti program yang tidak berjalan yaitu "Kerajinan Anyaman Pandan", dimana karang taruna Desa Made kurang tertarik untuk menggeluti anyaman Pandan. Maka digantikan pelatihan penyablonan dengan nuansa Sendang Made sebagai ciri khas Sendang Made itu sendiri.

Peserta yang mengikuti acara ini dikhususkan untuk Karang Taruna Desa Made, kurang lebih sebanyak 50 peserta dengan antusias tinggi, yang mana nantinya setiap Karang Taruna diwajibkan untuk bisa menyablon. Workshop ini diawali dengan perencanaan awal yang tidak berjalan, dan digantilah program ini. selain kegiatan menyablon kami juga menggali potensi wisata Sendang Made yang layak untuk dijadikan wisata, dan menggali sejarah sendang made untuk dijadikan pengetahuan Masyarakat luas.

C. GAMBARAN MASYARAKAT SASARAN

Sasaran program KKN-PPM adalah kelurahan atau desa pada kecamatan tertentu, salah satunya Desa Made. Desa Made merupakan salah satu desa di Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang yang daerahnya tumbuh dan berkembang secara pesat, khususnya dalam sektor pertanian. Lokasi Desa Made Kecamatan Kudu secara geografis terletak di sebelah Utara wilayah Kabupaten Jombang. Secara geografis Desa Made berbatasan dengan dua desa di wilayah Kecamatan Kudu dan dua desa di wilayah kecamatan Ngusikan. Secara terperinci, batas wilayah Desa Made berdasarkan letak geografisnya, yakni sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cupak Kecamatan Ngusikan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sumberteguh Kecamatan Kudu, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kepuhrejo Kecamatan Kudu, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sumbenongko Kecamatan Ngusikan wilayah Kabupaten Jombang.

Wilayah Desa Made sebagian besar adalah lahan agraris pertanian padi dan Jagung. sehingga sebagian besar masyarakat desa Made bermata pencaharian sebagai petani. Akan tetapi, potensi lokal masyarakat sangat beragam dan tidak terfokus hanya pada sektor pertanian saja, potensi lain yakni swasta serta perancang. Sedangkan, program unggulan Desa Made yakni penjual Kripik Gadung. Banyak sekali warga Made yang berjualan Kripik Gadung.

Berhubungan dengan keadaan dan kondisi lingkungan KKN-PPM yang kami tempati yakni di Desa Made yang termasuk ke dalam sebuah desa yang sudah cukup maju dan mempunyai beberapa program tahunan yang sudah cukup berkompeten akan tetapi di Desa Made juga ada sebuah permasalahan yakni kurangnya pengelolaan Alam serta pengelolaan wisata Sendang Made yang kurang baik, kekayaan alam disini langsung dijual tanpa diolah terlebih dahulu sehingga mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat mempunyai tugas bagaimana membawa kebiasaan dan program-program desa yang sudah ada menjadi tetap bertahan dan bisa lebih berkembang lagi, terutama mampu memberikan nilai tambah atau kebermaknaan positif kepada seluruh masyarakat desa.

D. POTENSI PROGRAM KERJA TERHADAP MASYARAKAT SASARAN

Program yang kami usung untuk menjalankan KKN-PPM ini berjudul "Optimalisasi Potensi Alam Desa Made Untuk Pengembangan Kewirausahaan Di Desa Made". Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk memberdayakan masyarakat, seperti memberikan keterampilan kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Made yang nantinya akan diberikan sebuah pengetahuan baru berupa karya ataupun ilmu. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumberdaya, baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan SDA dan SDM. Kuliah Kerja Nyata sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap

mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat.

E. PELAKSANAAN KEGIATAN KKN PPM

Pada Kegiatan KKN PPM di Desa Made Kudu Jombang, dari program-program yang telah direncanakan terdapat empat program yang telah dilaksanakan. Program Pokok kegiatan yang sudah dilaksanakan antara lain:

1. Pendataan UMKM sebelum dan sesudah penerapan pelatihan kewirausahaan

Pendataan UMKM ini adalah salah satu program pokok dari tiga program pokok yang lainnya di dalam kegiatan KKN-PPM angkatan 2018-2019 yang dilaksanakan di Desa Made. Program ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2019 setelah pembukaan Mahasiswa KKN-PPM di desa tersebut. Adapun kegiatan ini dilaksanakan kerumah-rumah warga khususnya warga yang memiliki usaha baik kecil maupun besar. Kegiatan ini dilakukan guna untuk mensinergikan tema yang dibuat oleh P3M yakni "Entrepreneurship do more". Kami ingin mengetahui berapa jumlah UMKM yang ada di Desa Made sebelum ada KKN dan sesudah ada KKN. Program ini diharapkan untuk memberikan motivasi kewarga-warga yang lainnya agar dapat mendirikan usaha sesuai dengan kemampuan dan ketrampilannya.

a. Kendala

Kunganya Anggota KKN untuk mendata UMKM, sehingga ada beberapa UMKM yang ada di Desa Made tidak terdata.

b. Saran

Menambah anggota lagi agar semua UMKM yang ada di Desa Made dapat didata semuanya, dan menta data ke pihak Balai Desa Made.



Foto pendataan UMKM

2. Workshop dan Pelatihan Pembuatan Abon dan Kripik yang terbuat dari Pepaya

Workshop dan Pelatihan Pembuatan Abon dan Kripik yang terbuat dari Pepaya di desa mentoro yang bertemakan "menggali dan mengoptimisasikan Kekayaan Alam" adalah salah satu program pokok dari tiga program pokok yang lainnya, di dalam kegiatan KKN-PPM angkatan 2018-2019 yang dilaksanakan di Desa Made. Program ini dilaksanakan

pada tanggal 02 Februari 2019 selang 2 minggu setelah dilakukannya pembukaan mahasisiwa KKN-PPM di desa tersebut dan kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Made. Dari kegiatan ini, kami mendapatkan beberapa catatan penting, antara lain:

c. Kendala

Kurangnya peralatan yang dibutuhkan karna alat yang dibutuhkan sedang rusak, sehingga membuat program ini mendapat sedikit hambatan. Alasan lain yang menjadi kendala dikarenakan program pokok Pelatihan pembuatan abon dan kripik yang terbuat dari pepaya ini dilaksanakan di minggu ketiga KKN-PPM. Danterlalu santai sehingga peralatan apa saja yang dibutuhkan

d. Saran

Membuat persiapan yang lebih matang agar program berjalan secara lancar, terlebih lagi dibutuhkan koordinasi antara anggota satu dengan anggota yang lainnya.



Foto Wokshop dan Pelatihan Pembuatan Abon dan Kripik Pepaya

3. Membantu Memenejemen pemasaran (promosi, pengemasan, pelabelan, serta pengolahan lebih lanjut mengenai usaha kripik gadung yang ada di Made)

Membantu Memenejemen pemasaran ini adalah salah satu program pokok dari tiga program pokok yang lainnya di dalam kegiatan KKN-PPM angkatan 2018-2019 yang dilaksanakan di Desa Made. Program ini dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 Februari 2019 setelah pelatihan pembuatan abon dan kripik dari pepaya di desa tersebut. Adapun kegiatan ini dilaksanakan kerumah-rumah warga khususnya warga yang memproduksi kripik gadung. Kegiatan ini dilakukan guna untuk mensinergikan tema yang dibuat oleh P3M yakni "Entrepreneurship do more". Kami ingin membantu dari segi manajemen pemasarn.

a. Kendala

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai menejem pemasaran, sehingga kami kesulitan untuk mengaja masyarakat lebih inovasi dan kreatif lagi dalam pengelolaan dan pemasaran kripik gadung.

b. Saran

Lebih sabar dan pantang menyerah dalam menghadapinya, lebih luwes dan lebih jelas dalam memberikan informasi.



Foto dalam membantu manajemen Pemasaran

4. Workshop Menyablon dan Menggali Potensi Wisata Sendang Made

Kegiatan workshop menyablon dan Menggali Potensi Wisata Sendang Made dengan tema "mengekspos Wisata Sendang Made" dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2018 di Pendopo Sendang Made. Pemateri yang dihadirkan adalah Komonitas Kar Rimba (Sablon Cukil), kegiatan penyablonan ini adalah satu program pokok, namun program ini sebagai pengganti program yang tidak berjalan yaitu "Kerajinan Anyaman Pandan", dimana karang taruna Desa Made kurang tertarik untuk menggeluti anyaman Pandan. Maka digantikan pelatihan penyablonan dengan nuansa Sendang Made sebagai ciri khas Sendang Made itu sendiri. Peserta yang mengikuti acara ini dikhususkan untuk Karang Taruna Desa Made, kurang lebih sebanyak 50 peserta dengan antusias tinggi, yang mana nantinya setiap Karang Taruna diwajibkan untuk bisa menyablon. Dari kegiatan ini, kami mendapatkan beberapa catatan penting, antara lain:

c. Kendala

Kurangnya peralatan yang dibutuhkan, sehingga membuat program ini mendapat sedikit hambatan dan perencanaan program ini terlalu mendadak, karena program pembuatan kerajinan dari anyaman pandan tidak berjalan.

d. Saran

Membuat persiapan yang lebih matang agar program berjalan secara lancar, terlebih lagi dibutuhkan koordinasi antara anggota satu dengan anggota yang lainnya.



Foto Kegiatan menyablon yang dilatih Komonitas Akar Rimba

F. SIMPULAN

Dari keseluruhan program-program pokok KKN PPM yang telah dilaksanakan di Desa Mentoro Sumobito Jombang, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Program-program yang telah terlaksana memberikan banyak manfaat bagi desa terkait, terkhususnya masyarakat desa dari kalangan anak-anak hingga orang tua.
2. Pelaksanaan program kegiatan KKN PPM STKIP PGRI Jombang di Desa Made Kudu Kabupaten Jombang bisa dikatakan berjalan dengan sukses, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya program yang terlaksana dan capaian dari hasil kegiatannya.
3. Pihak perangkat desa memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program-program. Dengan demikian mempermudah seluruh peserta KKN-PPM untuk melaksanakan program-program kegiatannya.

G. SARAN

Setelah pelaksanaan kegiatan KKN PPM ini selesai dilaksanakan ada beberapa saran yang dapat kami berikan, terkhususnya bagi masyarakat desa terkait. Di lain sisi, saran juga kami berikan untuk kelompok KKN PPM yang nantinya akan melaksanakan kegiatan program kerjanya di salah satu desa. Adapun saran tersebut sebagai berikut.

1. Program-program yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN PPM yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan di desa hendaknya tidak berhenti sampai di sini. Artinya, diharapkan pihak desa dapat melanjutkan program-program tersebut.
2. Masyarakat desa yang mendapatkan tambahan wawasan pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan workshop dan pelatihan yang telah diikuti, diharapkan dapat memanfaatkan wawasan dan keterampilan tersebut, sehingga bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
3. Program-Program yang sangat diminati oleh secara keseluruhan masyarakat adalah program-program kerja yang mampu menghidupkan, mengembangkan, atau menyemarakkan kegiatan-kegiatan desa yang bersifat rutin. Adapun kegiatan rutin yang dimaksud bisa berupa kegiatan yang berhubungan dengan religi (kerohanian), kegiatan jasmani dan rohani, dan kegiatan tradisi yang ada dan berkembang di masyarakat setempat

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. 2008, *penjelasan petunjuk teknis . Oprasional Program Nasional Pemberdayaan (PNPM) Mandiri Perdesaan* ; Jakarta
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.